

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tiga Delapan Coffee and Creative Space merupakan ruang yang diprakarsai oleh sebagian masyarakat untuk menuangkan kegiatan kreatif baik remaja, *freelancer*, *start up* dan industri kreatif. Bentuknya yang berbeda dengan *coworking* lain di Cirebon diharapkan mendapat hasil desain yang lebih menunjang produktivitas, bahkan keinginan untuk menambah nilai lokalitas akan identitas dan budaya daerah lewat bangunan juga disampaikan perwakilan Tiga Delapan. Dari uraian di atas, maka penulis membuat judul “*Exposing The Caruban Locality*” yang mengaplikasikan aspek “*How People See*” dan “*How People Social Animals*” dari buku “*100 Things Every Designer Needs To Know About People*” (2001) sebagai acuan dalam menyelesaikan permasalahan. Adapun gaya yang dihadirkan adalah industrial kotemporer, di mana industrial berasal dari eksisting bangunan yang memanfaatkan konstruksi pabrik yang masih sangat layak. Sementara kotemporer dihadirkan untuk membuat sifat industrial yang tidak terlalu dominan, serta sesuai dengan karakteristik generasi urban saat ini yang selalu *up to date*.

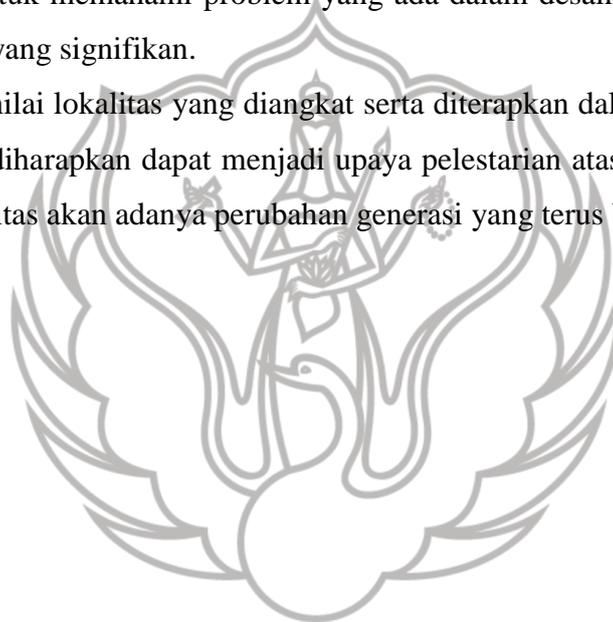
Pada aspek psikologi desain “*How People See*” diajarkan bahwa indera penglihatan manusia sangat dominan namun, apa yang dilihat mata manusia dapat disimpulkan berbeda oleh otak. Secara sederhana, aspek ini akan membuat suatu ruangan terlihat tidak monoton di mana penulis menerapkan aspek ini untuk menata layout melalui warna, bentuk, *pattern*, tekstur dan material. Sedangkan aspek “*How People Social Animals*” menyebutkan bahwa manusia akan menggunakan suatu ruang disekitar untuk menjadi makhluk sosial sesuai kebutuhan. Hal ini berbanding lurus dengan pemaknaan konsep *coworking space* yang seharusnya terdapat kegiatan individu dan kolaborasi, sehingga penulis menerapkannya pada pembagian zona kerja menjadi *open public*, *zona private* dan *non private*.

Penerapan tema “*Exposing The Caruban Locality*” dimaksudkan untuk mengekspos lokalitas dan budaya Cirebon sebagai upaya pelestarian serta menyeimbangkan visi misi kota kreatif yang berbasis budaya dan sejarah melalui perancangan interior. Tema ini juga diangkat sebab diharapkan dari perancangan *creative space* ini dapat membangkitkan rasa empati masyarakat dan pelaku kreatif

atas minimnya apresiasi terkait nilai lokalitas, budaya dan sejarah kota Cirebon. Dalam hal ini, lokalitas dibuat dalam bentuk yang kekinian dan atraktif untuk tetap menyesuaikan karakteristik generasi urban.

## **B. Saran**

1. Diharapkan beberapa ide desain dalam perancangan dapat menjadi pembelajaran mengenai bagaimana merancang sebuah *café* dan *creative space* khususnya bagi mahasiswa Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dalam memberikan solusi, diharapkan penulis dapat lebih mengembangkan pikiran untuk memahami problem yang ada dalam desain baik dari hal yang kecil dan yang signifikan.
3. Terdapat nilai lokalitas yang diangkat serta diterapkan dalam elemen interior, sehingga diharapkan dapat menjadi upaya pelestarian atas isu berkurangnya nilai lokalitas akan adanya perubahan generasi yang terus berkembang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Angelica, Sherly, & Basuki. (2019). *Perancangan Interior Co-working Space dengan Fasilitas Day Care di Jakarta*. Jurnal Intra, Vol. 7, No. 2, 371.
- Arsani, N. W. (2011). *Radiasi Peralatan Elektromagnetik Pada Ruang Pertemuan*.
- Chairunisa. (2022, Oktober 22). *Gaya Industrial, Konsep Arsitektur Modern yang Sederhana Namun Penuh Estetika*. Retrieved from <https://dailysocial.id/post/gayaindustrial#:~:text=Industrial%20merupakan%20gaya%20interior%20yang,tanpa%20dipoles%20atau%20diubah%20s edikitpun>.
- Chandrarezky Permatasari, Y. N. (2019). *Kajian Desain Interior Ruang Tunggu Cip Lounge Bandara Di Indonesia*. Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana, 18-24.
- Cholifah, I. (2012, Juli). *Perancangan Ulang Interior Oei Hong Djien Museum Magelang*. Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta , 23-25.
- Chressetianto, A. (2013). *Pengaruh Aksesoris dan Elemen Pembentuk Ruang terhadap Suasana dan Karakter Interior Lobi Hotel Artotel Surabaya*. Jurnal Intra, Vol. 1, No. 1, 1-7.
- Darato, A. (2019). *Pencahayaan di Dapur*. 1-8. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/434921307/Albertino-Pareira-Pencahayaan-Di-Dapur#>
- Dewi, N. W. (2011). *Radiasi Peralatan Elektromagnetik Pada Ruang Pertemuan*.
- Ergin, D. (2013). *How to Create a Co-Working Space Handbook*.
- Fred, L. (1994). *Restaurant Planning and Design*. Cambridge Press.
- Gentha Fernanda, D. A. (2015). *Interior Ruang Kelas Sekolah Dasar dengan Pendekatan Konsep Permainan Tradisional*.
- Habibi, Y. (2016, November 28). *Menengok Industri Rotan Cirebon*. Retrieved Febuari 18, 2023, from <https://www.republika.co.id/berita/ohce872/menengok-industri-rotan-cirebon>
- Hubs. (n.d.). Creative HubKit. *British Coucil*, 1-51.
- Julianto, V. (2018). *Desain Interior Pusat Budaya Indonesia Berkonsep Kontemporer Dengan Nuansa Lokalitas Sebagai Sarana Pengenalan Budaya Indonesia*. Institut Teknologi Sepuluh November.

- Julius Panero, M. Z. (1979). *Human Dimension & Interior Space*.
- Kristie Maria Gozali, D. T. (2018). *Implementasi Konsep “Contemplative Art Practice” pada Perancangan Interior Creative Arts Center di Samarinda*. *Jurnal Intra* Vol. 6, No. 2, (2018) 415-424, 415.
- Megaliong, P. D. (2016). *Perancangan Interior Creative Collaborative Space di Surabaya*. *Jurnal Intra*, Vol. 4, No. 2., 814-823.
- Net. (2019, Agustus 7). *Karakteristik Gaya Interior Kontemporer dan Contohnya*. Retrieved Februari 18, 2023, from <https://www.arsitur.com/2015/10/karakteristik-gaya-arsitektur.html>
- Prihutami, D. (2008). *Successful Urban Public Spaces*. Fakultas Teknik Universitas Indonesia.
- Rachmayanti, S., & Roesli, C. (2014). *Green Design Dalam Desain Interior Dan Arsitektur*. *Humaniora*, Vol.5 No.2 , 938-939.
- Retno, D. (n.d.). *Office Interior Design*. 20-21.
- Sarihati, S. N. (2016, Desember). *Peran Elemen Interior Sebagai Wayfinding Sirkulasi Di Showroom Galeri Selasar Sunaryo Bandung*. *e-Proceeding of Art & Design*, Vol.3, No.3.
- Stephen Car, M. F. (1992). *Environment and Behavior Series Public Space*. Cambridge Press.
- Stumpf, C. (2013). *Creativity & Space: The Power of Ba in Coworking Spaces*. *Corporate Management & Economics*.
- Wartoyo. (2019). *Pemetaan Industri Kreatif di Kota Cirebon*. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Weinschenk, S. M. (2011). *100 Things every Designer Needs To Know About People*. *New Riders*.
- Yoyon Indrayana, T. Y. (2019). *Sega Jamblang, Icon Kuliner Pengembangan Pariwisata Kota Cirebon (Dalam Perspektif Sejarah)*. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Diponegoro, Volume 01, Nomor 01, 213-217